

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama masa kehamilan tubuh dan pikiran seorang ibu akan mengalami berbagai perubahan. Pada trimester ketiga banyak ibu hamil yang merasakan nyeri pada bagian punggung bawah. Hal ini biasanya disebabkan oleh bertambahnya beban pada tubuh akibat perkembangan rahim yang semakin membesar serta peregangan otot-otot penyangga rahim. (Riona,dkk 2024). Fenomena nyeri punggung pada ibu hamil salah satu keluhan yang paling umum dialami, dengan prevalensi berkisar antara 50% hingga 70% berdasarkan penelitian yang dilakukan di berbagai negara. Nyeri akut yang tidak ditangani dengan baik dapat meningkatkan risiko terjadinya nyeri kronis,mengurangi kualitas hidup, dan menyebabkan peningkatan penggunaan layanan kesehatan yang bersifat kuratif (Kurniati,melyana,2019).

Menurut data dari World Health Organization (WHO), sekitar 70% ibu hamil mengalami nyeri punggung bawah setelah memasuki usia kehamilan lebih dari 21 minggu. Di Inggris, prevalensi ibu hamil yang mengeluhkan masalah serupa mencapai 50%. Sementara itu, berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan jumlah ibu hamil di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 5.256.483 orang, dengan 18% di antaranya melaporkan mengalami nyeri punggung bawah.(Meti Sulastri,dkk,2022) Terdapat 5.283.165 ibu hamil di Indonesia yang mengalami sakit punggung pada tahun 2018, menurut laporan Profil Data Kesehatan Indonesia di wilayah Provinsi Lampung jumlahnya 168.098 (Dinas Kesehatan,2019).

Data diatas menggambarkan bahwa masih banyak kejadian masalah nyeri punggung yang dialami oleh ibu hamil dan kejadian tersebut memiliki dampak bahwa nyeri punggung dalam masa kehamilan dapat menimbulkan menurunnya kualitas hidup ibu hamil karena terganggunya aktivitas fisik sehari-hari (Robson,2012)

Nyeri punggung dapat ditangani melalui berbagai metode terapi, baik yang bersifat farmakologis maupun non-farmakologis. Dalam kategori farmakologis, penggunaan obat-obatan seperti paracetamol, NSAID, dan ibuprofen menjadi pilihan yang umum. Sementara itu, untuk pendekatan non-farmakologis, terdapat beragam opsi seperti pijat, latihan mobilisasi, relaksasi, dan terapi akupresure yang dapat membantu mengatasi masalah ini (Erlina Dewi Anggita, Eny Fitihadi,2024)

Metode Akupresure untuk penyembuhan melibatkan tekanan jari pada titik-titik tertentu pada tubuh yang bertujuan untuk mengurangi rasa sakit dan nyeri. Hasil analisis statistik dari penelitian tentang efek akupresur terhadap nyeri punggung bawah pada ibu hamil menunjukkan adanya pengaruh positif akupresur terhadap nyeri tersebut. Melalui pemijatan akupresur pada titik Bladder 23 (BL 23), dapat mengurangi ketegangan otot, meningkatkan aliran darah, serta merangsang pelepasan endorfin, yang berkontribusi pada penurunan intensitas nyeri. Dengan demikian, akupresur terbukti efektif dalam mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil (Permatasari, 2019)

Dampak positif dari terapi ini tidak hanya terbatas pada pengurangan rasa sakit, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan ibu hamil secara keseluruhan. Penerapan akupresur terletak pada kemampuannya untuk merangsang pengeluaran hormon endorphin, yang berfungsi sebagai analgesik alami, serta kemudahan akses dan keamanan metode ini, sehingga dapat dilakukan di rumah dengan bimbingan tenaga medis. Intervensi yang sederhana namun efektif seperti terapi akupressure untuk mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III menjadi solusi yang relevan.

PMB Triana Firlyanti merupakan klinik di desa Karang Sari kecamatan Jati Agung berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan rata-rata ibu hamil memiliki keluhan nyeri punggung pada kehamilan trimester III. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk memberikan asuhan berupa “Penerapan terapi akupresure untuk mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III” terutama di PMB

Triana Firlyanti lampung selatan. Harapannya dengan intervensi yang sederhana namun efektif seperti Penerapan terapi akupresure untuk mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap praktik kesehatan di Lampung. karena dapat mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas masih banyak ibu hamil yang pengetahuannya kurang tentang cara mengatasi nyeri punggung pada saat hamil trimester III. Di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb terdapat pasien ibu hamil trimester III yaitu Ny.D G1P0A0 dengan keluhan nyeri punggung. Maka dari itu adapun rumusan masalah dari laporan tugas akhir ini adalah : “Apakah penerapan terapi akupresure dapat mengurangi nyeri punggung ibu hamil TM III pada Ny.D di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Diperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan penerapan terapi akupressure terhadap ibu hamil nyeri punggung trimester III.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. D dengan penerapan terapi akupresure untuk mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III
- b. Dilakukan interpretasi data diagnosa masalah dan kebutuhan pada Ny. D di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb
- c. Dilakukan diagnosis terhadap Ny. D sesuai dengan pengkajian dan analisis data yang telah dilakukan
- d. Dilakukan identifikasi kebutuhan tindakan segera secara mandiri pada Ny. D dengan penerapan terapi akupresure untuk mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb

- e. Dilakukan asuhan kebidanan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan Ny. D di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb
- f. Dilakukan intervensi asuhan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb
- g. Dilakukan evaluasi terhadap hasil intervensi asuhan terhadap Ny.D dengan terapi akupresure untuk mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb
- h. Dilakukan pendokumentasian hasil asuhan dalam bentuk SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan) yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. D

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu, pengalaman, sebagai bahan evaluasi terhadap teori mengenai penerapan terapi akupresure untuk mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III

2. Manfaat Aplikatif

- a. PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan penerapan terapi akupresure untuk mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III

- b. Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa, khususnya dalam program studi D-III Kebidanan, untuk memberikan perawatan kepada ibu hamil yang mengalami masalah nyeri punggung pada trimester III.

- c. Bagi penulis LTA lainnya

Sebagai bahan referensi dan diharapkan bisa meningkatkan kemampuan penulis lainnya sehingga dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah di dapatkan tentang

penatalaksanaan asuhan kebidanan bedasarkan diagnosa yang telah diterapkan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan serta memecahkan masalah dan mengevaluasi hasil asuhan yang diberikan.

E. Ruang Lingkup

Penerapan yang dilakukan menggunakan managemen 7 langkah varney dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP. Asuhan kebidanan ini diajukan kepada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung. Terapi dilakukan dalam 1 minggu 2 kali selama 3 minggu dengan durasi 2-5 menit. Tempat pelaksanaan laporan tugas akhir ini di PMB Triana Firlyanti waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada sore hari tanggal 07 – 24 april 2025.